

**CINTA DAN PERSAHABATAN DALAM *MES AMIS, MES AMOURS*
KARYA MARC LEVY**

**Sherina Roestam
F051201051**



**DEPARTEMEN SAstra PRANCIS
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



**Optimization Software:
www.balesio.com**

**CINTA DAN PERSAHABATAN
DALAM *MES AMIS*, *MES AMOURS* KARYA MARC LEVY**

**Sherina Roestam
F051201051**



Optimization Software:
www.balesio.com

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SASTRA PRANCIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**Cinta dan Persahabatan dalam *Mes Amis, Mes Amours*
Karya Marc Levy**

SHERINA ROESTAM
F051201051

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Sastra Prancis

pada



**DEPARTEMEN SASTRA PRANCIS
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

CINTA DAN PERSAHABATAN DALAM MES AMIS, MES AMOURS KARYA MARC LEVY

SHERINA ROESTAM

F051201051

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana pada tanggal 14 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
Pada



Program Studi Sastra Prancis
Departemen Sastra Prancis
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing tugas akhir,

Dr. Andi Faisal, S.S., M.Hum
NIP: 197303271999031002

Mengetahui:
Ketua Program Studi,



Dr. Prasuri Kuswarini, M. A
NIP: 196301271992032001



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "**Cinta dan Persahabatan dalam *Mes Ams, Mes Amours* karya Marc Levy**" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing **Dr. Andi Faisal, S.S., M.Hum** sebagai Pembimbing Utama dan **Dr. Wahyuddin, S.S., M.Hum** sebagai Pembimbing Pendamping. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 14 Juni 2024



Sherina Roestam
NIM F051201051



Optimization Software:
www.balesio.com

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim, pertama-tama penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada setiap umat manusia yang dikehendaki-Nya dan sholawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan terbaik bagi seluruh umat manusia, yang menjadi penuntun seluruh umat manusia dalam meraih kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan dan motivasi dari seluruh pihak-pihak yang terkait. Dengan demikian, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc selaku Rektor Universitas Hasanuddin
 2. Dr. Prasuri Kuswarini, M.A selaku Ketua Program Studi Sastra Prancis
 3. Dr. Andi Faisal, S.S., M.Hum dan Dr. Wahyuddin, S.S., M.Hum selaku dosen pembimbing yang sabar dalam membimbing dan memberikan masukan, saran, dukungan, nasihat dan motivasi kepada penulis agar terselesaikannya skripsi ini tepat waktu.
 4. Dr. Mardi Adi Armin, M.Hum selaku dosen pembimbing akademik yang sabar dalam membimbing dan senantiasa membantu penulis selama masa perkuliahan hingga berjalan dengan lancar.
 5. Prof. Dr. Muhammad Hasyim, M.Si dan Irma Nurul Husnul Chotimah, B.sc., M.Pd selaku dosen penguji yang memberikan masukan, saran, dan bantuan dalam memperbaiki skripsi penulis menjadi lebih baik.
 6. Para Dosen Program Studi Sastra Prancis yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan para staf tata usaha yang turut membantu dan memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi penulis.
 7. Orang tua penulis, Bapak Roestam Rudy dan Mama Hadijah Arief yang senantiasa selalu memberikan dukungan, motivasi, serta doa yang selalu dipanjatkan agar penulis diberi kemudahan dalam menempuh pendidikan sampai saat ini, hingga terselesaikannya skripsi ini tepat waktu.
 8. Adik-adikku yang sholehah, Shabina Rustam, Putri Dewi Shartika Roestam R dan Shofie Salsabila Nadhifah Roestam R, yang selalu menyemangati, memberikan motivasi dan selalu mendoakan penulis.
 9. Sepupu-sepupuku tersayang (Nurul, Yuyuna, Tasya, Fanny, Anita, Rina, Marchella, Adela, Amalia, Suci dan Ia') yang telah memberikan dukungan, bantuan dan semangat kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
- ...ku tersayang sejak SMP (Kezia Anugerah Batara Randa dan ...a) yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan semangat selama proses penulisan skripsi ini.
- ...ku tersayang sejak SMA (Ica, Jide', Ifha, Epi', Pide', Ati' dan Ila') berikan bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis penulisan skripsi ini.



12. Sahabat-sahabat Picisan tersayang (Enjel, Salsa, Nindy, Dhylla, Salwa, Innah dan Aaliyah) yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini dan menjadikan masa-masa perkuliahan penulis menjadi indah dan menyenangkan.
13. Sahabat-sahabat Pulau tersayang (Silvia, Nurul, Cia, Herta, Mazda, Nisa, Agreis, Nanda, Irsyad, Miraj, dan Meisya) yang telah memberikan semangat kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
14. Teman-temanku Sastra Prancis Angkatan 2020, yang menjadi keluarga dan teman seperjuangan selama masa perkuliahan penulis. Meskipun, awal masuk perkuliahan di tahun 2020, *qadarallah* kita melaksanakan proses belajar-mengajar secara daring, dikarenakan adanya virus *Covid-19*. Tetapi, hal tersebut tidak mematahkan atau mengurungkan semangat kita untuk terus menimba ilmu hingga alhamdulillah kita semua sudah berada di titik ini (sedang mengerjakan skripsi) YEEAYY!! Bismillah semoga dilancarkan dan dimudahkan guys!!
15. Teman-teman, sahabat, keluarga, dan seluruh pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas motivasi, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua. Aamiin ya rabbal alamin.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, bahkan banyak kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran serta kritik dari berbagai pihak demi terciptanya karya yang lebih baik di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Penulis,

Sherina Roestam
F051201051



Optimization Software:
www.balesio.com

RÉSUMÉ DE MÉMOIRE

SHERINA ROESTAM. "**Amour et amitié dans Mes Amis, Mes Amours de Marc Levy**" et supervisé par Dr Andi Faisal, S.S., M. Hum et Dr Wahyuddin, S.S., M. Hum.

Le contexte de la recherche. Cette recherche porte sur les relations amoureuses et amicales dans le roman de Marc Levy intitulé *Mes Amis, Mes Amours*. Les relations amoureuses concernent les personnages Mathias-Audrey et Antoine-Sophie, tandis que la relation amicale concerne Mathias-Antoine. Un aspect intéressant de ce roman est lorsque Mathias exprime ses sentiments amoureux à Antoine. Cet aspect a incité l'auteur à rédiger une thèse sur les questions d'amour et d'amitié. **L'objectif.** L'objectif de cette recherche est d'identifier la description des personnages de leur caractérisation, ainsi que les relations entre eux, de dépeindre les histoires d'amour et d'amitié à travers les deux personnages principaux et leurs partenaires respectifs, et d'évaluer la qualité de l'amour et de l'amitié dans le roman "*Mes Amis, Mes Amours*" de Marc Levy. **La méthode.** Cette recherche utilise une méthode de recherche descriptive qualitative. La source de données est le roman *Mes Amis, Mes Amours* de Marc Levy, publié par Édition Robert Laffont en 2006 en France, totalisant 371 pages et 23 chapitres pour aider l'auteur à analyser les questions posées. Les fondements théoriques utilisés dans cette recherche sont la théorie des personnages et de la caractérisation de Nurgiyantoro et la théorie triangulaire de l'amour de Robert J. Sternberg. **Les résultats.** Selon l'analyse des données effectuée, il a été trouvé 2 (deux) personnages principaux et 4 (quatre) personnages secondaires, ainsi que 9 (neuf) relations entre les personnages. De plus, il a été identifié 2 (deux) types d'amour : l'amour parfait et l'amour amical/affection. En outre, la qualité de l'amour et de l'amitié ne répond aux critères de l'amour parfait que parce qu'elle possède 3 (trois) composantes : l'intimité, la passion et l'engagement. **La conclusion.** Les relations Mathias-Audrey et Antoine-Sophie produisent un type d'Amour Parfait, car elles possèdent les 3 (trois) composantes complètes: l'intimité, la passion et l'engagement. Cela indique également que ces deux couples ont des relations de qualité/idéal. En revanche, la relation Mathias-Antoine produit un type d'Amour Amical/Affection, car elle ne comporte qu'une seule composante : l'intimité. Cela montre également que la relation Mathias-Antoine ne peut pas être considérée comme une relation de qualité/idéal.

Mots clés : Amour, Amitié, Qualité de l'amour et de l'amitié.



ABSTRACT

SHERINA ROESTAM. "**Love and Friendship in Marc Levy's *Mes Amis, Mes Amours***" and supervised by Dr. Andi Faisal, S.S., M. Hum and Dr. Wahyuddin, S.S., M. Hum.

Background. This research is about love and friendship which is found in Marc Levy's novel *Mes Amis, Mes Amours*. The romantic relationship come from the characters Mathias-Audrey and Antoine-Sophie, while the friendship relationship comes from Mathias-Antoine. An interesting aspect of this novel is when Mathias expresses his romantic feelings to Antoine. This aspect intrigued the writer to write a thesis around the questions of love and friendship. **Objective.** The aim of this research is to identify the description of the characters and characterization as well as the relationships between characters, to describe the stories of love and friendship through the two main characters with their respective partners, and to evaluate the quality of love and friendship in the novel *Mes Amis, Mes Amours* by Marc Levy. **Method.** This research uses a descriptive qualitative method. The data source is the novel *Mes Amis, Mes Amours* by Marc Levy, published by Édition Robert Laffont in 2006 in France, totalling 371 pages and 23 chapters to help the author analyze the questions posed. The theoretical foundations used in this research are the theory of characters and characterization by Nurgiyantoro and the triangular theory of love by Robert J. Sternberg. **Results.** Based on the data analysis conducted, it was found that there are 2 (two) main characters and 4 (four) supporting characters, as well as 9 (nine) relationships between the characters. Furthermore, 2 (two) types of love were identified: perfect love and friendship/liking love. Additionally, the quality of love and friendship only meets the criteria for perfect love because it has 3 (three) components: intimacy, passion, and commitment. **Conclusion.** The relationship between Mathias-Audrey and Antoine-Sophie result in the type of Perfect Love, as they have all 3 (three) complete components : intimacy, passion, and commitment. This also indicates that these two couples have quality/ideal relationships. Meanwhile, the relationship Mathias-Antoine results in the type of Friendship/Liking Love, as it only has 1 (one) component: intimacy. This also indicates that the Mathias-Antoine relationship cannot be considered a quality/ideal relationship.

Keywords : Love, Friendship, Quality of love and friendship.



ABSTRAK

SHERINA ROESTAM. “**Cinta dan Persahabatan dalam Mes Amis, Mes Amours karya Marc Levy**” dan dibimbing oleh Dr. Andi Faisal, S.S., M.Hum dan Dr. Wahyuddin, S.S., M.Hum.

Latar belakang. Penelitian ini tentang hubungan cinta dan persahabatan yang terdapat dalam roman karya Marc Levy, yang berjudul *Mes Amis, Mes Amours*. Hubungan cinta tersebut berasal dari tokoh Mathias-Audrey dan Antoine-Sophie. Sedangkan hubungan persahabatan berasal dari Mathias-Antoine. Hal menarik yang terdapat dalam roman ini adalah ketika Mathias menyatakan perasaan cintanya kepada Antoine. Hal tersebut, membuat penulis tertarik untuk menulis skripsi seputar pertanyaan cinta dan persahabatan. **Tujuan.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gambaran tokoh dan penokohan serta hubungan antar tokoh, gambaran kisah cinta dan persahabatan melalui dua tokoh utama dengan pasangannya masing-masing dan bagaimana kualitas cinta dan persahabatan dalam roman *Mes Amis, Mes Amours* karya Marc Levy. **Metode.** Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data dalam bentuk roman *Mes Amis, Mes Amours* karya Marc Levy yang diterbitkan oleh Édition Robert Laffont pada tahun 2006 di Prancis dengan total 371 halaman dan 23 bab untuk membantu penulis menganalisis pertanyaan yang diajukan. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tokoh dan penokohan dari Nurgiyantoro dan teori segitiga cinta dari Robert J. Sternberg. **Hasil.** Berdasarkan analisis pada data yang telah dilakukan, ditemukan sebanyak 2 (dua) tokoh utama dan 4 (empat) tokoh tambahan, serta sebanyak 9 (sembilan) hubungan antar tokoh. Lalu, ditemukan 2 (dua) jenis cinta, yaitu cinta sempurna dan cinta persahabatan/menyukai. Selain itu, kualitas cinta dan persahabatan, hanya memenuhi syarat dari cinta sempurna karena memiliki 3 (tiga) komponen, yaitu keintiman, hasrat dan komitmen. **Kesimpulan.** Pada hubungan Mathias-Audrey dan Antoine-Sophie menghasilkan jenis Cinta Sempurna, karena memiliki 3 (tiga) komponen lengkap di dalamnya, yaitu keintiman, hasrat dan komitmen. Hal tersebut juga dapat diketahui bahwa kedua pasangan tersebut memiliki hubungan yang berkualitas/ideal. Sementara itu, pada hubungan Mathias-Antoine menghasilkan jenis Cinta Persahabatan/Menyukai, karena hanya terdapat 1 (satu) komponen di dalamnya, yaitu keintiman. Hal tersebut juga dapat diketahui bahwa hubungan Mathias-Antoine tidak cukup dikatakan memiliki hubungan yang berkualitas/ideal.



rsahabatan, Kualitas cinta dan persahabatan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
RÉSUMÉ DE MÉMOIRE	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Metode Penelitian	4
1. Sumber dan Data Penelitian	4
2. Metode Pengumpulan Data	4
3. Metode Analisis Data.....	5
BAB II	6
LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Roman sebagai Karya Sastra	6
B. Landasan Teori	6
1. Tokoh	6
2. Penokohan	7
3. Konsep Cinta Robert J. Sternberg	8
4. Jenis-jenis Cinta Robert J. Sternberg	11
5. Kualitas Cinta dan Persahabatan.....	13
C. Tinjauan Pustaka	13
dan Karyanya	13
Relevan.....	13
.....	15
.....	15
Tokoh-Tokoh Penting	15
.....	15



2. ANTOINE	21
3. AUDREY	25
4. SOPHIE.....	29
5. EMILY.....	33
6. LOUIS.....	34
A. Hubungan Antar Tokoh.....	35
1. Hubungan Tokoh Mathias dan Antoine (Sahabat)	35
2. Hubungan Tokoh Mathias dan Emily (Ayah dan Anak Perempuan).....	36
3. Hubungan Tokoh Mathias dan Audrey (berawal dari pembeli dan penjual buku menjadi sepasang kekasih).....	37
4. Hubungan Tokoh Mathias dan Sophie (Sahabat)	37
5. Hubungan Tokoh Mathias dan Louis (Ayah baptis Louis)	38
6. Hubungan Tokoh Antoine dan Louis (Ayah dan Anak Laki-laki)....	39
7. Hubungan Tokoh Antoine dan Sophie (Sahabat menjadi sepasang . kekasih)	39
8. Hubungan Tokoh Antoine dan Emily (Ayah Baptis Emily)	40
9. Hubungan Tokoh Sophie dan Tokoh Louis (Ibu Baptis Louis).....	40
B. Gambaran Kisah Cinta Menurut Para Tokoh	41
1. Gambaran Kisah Cinta Mathias kepada Antoine	41
1.1 Keintiman (<i>Intimacy</i>).....	41
2. Gambaran Kisah Cinta Mathias kepada Audrey	47
2.1 Keintiman (Intimacy).....	47
2.2 Hasrat (Passion).....	54
2.3 Komitmen (Jangka Panjang)	55
3. Gambaran Kisah Cinta Antoine kepada Sophie.....	56
3.1 Keintiman (Intimacy).....	56
3.2 Hasrat (Passion).....	60
3.3 Komitmen (Jangka Panjang)	60
C. Jenis-jenis Cinta menurut Robert J. Sternberg.....	62
1. Cinta Persahabatan/Menyukai pada hubungan tokoh Mathias dan... Antoine.....	63
2. Cinta Sempurna pada hubungan tokoh Mathias dan Audrey, serta .. Antoine dan Sophie.....	63
Cinta dan Persahabatan	64
.....	68
.....	68
.....	68
.....	70
Optimization Software: A.....	71



DAFTAR LAMPIRAN 72



Optimization Software:
www.balesio.com

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan sebuah karya cipta bersifat imajinatif, berupa tulisan yang menggunakan bahasa yang indah berdasarkan pengalaman, gagasan dan pemikiran oleh seorang pengarang. Karya sastra terbagi atas dua bagian, yaitu karya sastra lisan dan tulisan. Karya sastra lisan berupa dongeng, pantun, maupun gurindam, sedangkan karya sastra tulis berupa prosa, puisi dan roman.

Dalam penelitian ini, penulis memilih roman sebagai obyek penelitian, karena roman merupakan salah satu jenis karya sastra berbentuk prosa naratif yang panjang dan berkembang dalam berbagai genre seperti cinta, persahabatan, detektif, fiksi ilmiah, fantasi, petualangan dan lain sebagainya. Dari sekian banyak genre cerita dalam roman, terlihat bahwa semua aspek dalam kehidupan bisa dijadikan ide untuk kemudian dituangkan ke dalam bentuk-bentuk roman yang indah seperti, bagaimana menceritakan kehidupan tokoh utama secara mendalam dengan menghadirkan peristiwa yang berkesinambungan satu sama lain yang menggambarkan kehidupan tokoh, baik dari segi percintaan maupun persahabatan yang dialami oleh tokoh utama.

Cinta adalah aktivitas aktif yang dilakukan seseorang terhadap objek lain yang dicintai, yaitu berupa pengorbanan diri, perhatian, menunjukkan kasih sayang, membantu, menuruti kata-kata, dan melakukan apa pun yang diinginkan oleh objek tersebut. Cinta memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang, karena cinta memberikan pengaruh yang besar bagi siapa saja yang mencintai, karena dapat mengubah perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri maupun orang di sekitarnya. Cinta adalah ungkapan perasaan manusia terhadap apa yang dirasakan di dalam hati dan jiwa di mana membuat pengaruh besar dalam kehidupan. Cinta bisa hadir pada siapa saja, kapan saja dan di mana saja tanpa memandang status atau perbedaan.

Sehubungan dengan cinta, sahabat adalah pribadi/seseorang/sekumpulan orang, di mana kita bisa mengungkapkan perasaan-perasaan emosional, seperti senang, sedih, marah dan sebagainya. Sahabat juga merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, karena sahabat selalu ada untuk kita, baik dalam keadaan suka maupun duka, juga dapat memberi kita nasehat/masukan, tempat mencurahkan segala perasaan kita dan terkadang menyadarkan kita pada suatu fakta/kenyataan. Santrock (dalam Dariyo, 2004) mengungkapkan bahwa persahabatan merupakan hubungan emosional antara individu yang ditandai dengan percaya, saling menerima satu dengan yang lain, mau berbagi pikiran, pengalaman dan melakukan kegiatan bersama. Sahabat merupakan istilah yang menggambarkan perilaku kerja sama dan interaksi antara dua individu. Sternberg (dalam Alfian, 2022) menjelaskan bahwa persahabatan mengandung perasaan dalam hati seseorang yang kompleks, diantaranya : keintiman (*intimacy*); gairah (*passion*);



dan komitmen (*commitment*). Ketiga hal tersebut merupakan bagian penting dalam terciptanya suatu hubungan cinta yang ideal/berkualitas.

Salah satu karya sastra yang terkenal dari Marc Levy, yang diterbitkan pada tahun 2006 yaitu roman *Mes Amis Mes Amours*. Marc Levy lahir pada 16 Oktober 1961 di Boulogne-Billancourt, Prancis. Beliau adalah seorang penulis asal Prancis.

Roman *Mes Amis Mes Amours* mendapatkan penghargaan *Prix Emotion* pada tahun 2006. Penghargaan ini diberikan oleh *l'Association Touraine* kepada penulis terkenal yang mengangkat ide-ide baru dalam tulisannya, terutama kemampuan dalam mengolah emosi atau perasaan para pembaca melalui karya tersebut.

Roman ini bercerita tentang dua ayah bernama Mathias dan Antoine yang telah bercerai dari istrinya masing-masing. Antoine mendapatkan hak asuh atas anaknya yaitu Louis. Sementara hak asuh Emily (anak Mathias) jatuh kepada Valentine (mantan istri Mathias). Mathias berbagi cerita kepada Antoine lewat sambungan telepon, bahwa ia dipecat dari tempat kerjanya di Paris. Kemudian Antoine menawarkan Mathias pekerjaan sebagai manajer toko buku di London.

Setelah beberapa hari Mathias berada di London, ia bertemu dengan Valentine dan Emily setelah sekian lama tidak bertemu. Kemudian keduanya mendiskusikan rencana pengasuhan sementara Emily untuk tinggal bersama Mathias saat Valentine pergi ke Paris karena adanya suatu urusan. Mathias dengan senang hati menyetujuinya.

Antoine dan Mathias memutuskan untuk hidup bersama dalam satu rumah di London dan berbagi tugas dalam mengurus Emily dan Louis sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah mereka sepakati, salah satunya tidak mempekerjakan pengasuh anak karena keinginan Antoine yang memiliki alasan dibalik hal tersebut.

Saat bekerja di tempat barunya, Mathias secara tidak sengaja bertemu dengan Audrey, seorang jurnalis asal Paris. Setelah bertemu, Mathias semakin tertarik dengan sosok Audrey hingga akhirnya ia memutuskan untuk mengenal Audrey, dengan lebih banyak menghabiskan waktu bersama. Di sisi lain, Antoine diam-diam jatuh cinta kepada sahabatnya yang bernama Sophie (pemilik toko bunga), yang juga sangat dekat dengan anaknya, Louis karena selalu mengunjungi Sophie ke toko bunga, dan bermain bersamanya sewaktu Antoine bekerja. Akan tetapi, Antoine belum mengungkapkan perasaannya kepada Sophie karena satu dan lain hal.

Suatu hari, Antoine, Mathias, Sophie, Emily dan Louis pergi ke taman. Antara Antoine dan Sophie yang jalan berdua, Mathias datang kemudian mengoceh, lalu pergi. Setelah kejadian tersebut, Mathias malah, melainkan menginap di apartemen Audrey. Hal tersebut semakin dekat, Audrey mulai jatuh cinta pada Mathias setelah mereka bertemu bersama. Hal itu juga membuat rasa cinta Mathias kepada Audrey semakin ggebu dan memotivasi Mathias untuk melakukan apa pun demi



Di sisi lain, Antoine tidak mengetahui alasan Mathias tidak pulang ke rumah selama beberapa hari dan juga mengejutkan bagi Antoine karena Mathias mempekerjakan pengasuh anak tanpa sepengetahuan Antoine, juga tidak menjalankan tugasnya dalam mengurus Emily dan Louis sebagaimana yang telah mereka sepakati. Hal tersebut membuat Antoine marah kepada Mathias karena perbuatannya dan juga melanggar peraturan atau kesepakatan yang mereka buat. Beberapa hari kemudian, Mathias pulang ke rumah dan bertemu dengan Antoine, awalnya mereka tidak saling menyapa, tetapi pada akhirnya mereka menurunkan egonya masing-masing untuk berbicara, kemudian Mathias mengakui kesalahannya.

Suatu hari, Mathias mengajak Antoine makan malam dan memberitahu mengenai perasaannya kepada Antoine yang membuat Antoine kaget dan tercengang. Karena, selama ini, Antoine membantu Mathias karena sudah lama berteman, juga Antoine merasa kasihan/iba kepada Mathias yang hidup sendiri tanpa ada maksud lain. Mathias mungkin menyalahartikan perlakuan Antoine kepadanya. Tetapi, Mathias sadar kalau Antoine mencintai Sophie dan ia juga mencintai Audrey.

Di akhir cerita, Antoine memutuskan bersama Sophie yang telah mengandung anak orang lain. Sedangkan Mathias menemui Audrey di Paris untuk meminta kesempatan kedua dan Audrey menerimanya.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai kisah cinta dan persahabatan dalam roman *Mes Amis Mes Amours* karya Marc Levy.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya, sebagai berikut :

1. Letak Narator dalam roman *Mes Amis, Mes Amours* karya Marc Levy
2. Cinta dan Persahabatan dalam roman *Mes Amis, Mes Amours* karya Marc Levy
3. Latar dalam roman *Mes Amis, Mes Amours* karya Marc Levy

C. Batasan Masalah

Berdasarkan gambaran pada identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu lebih memfokuskan pada "Cinta dan Persahabatan dalam roman *Mes Amis, Mes Amours*".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana tokoh dan hubungan antar tokoh digambarkan dalam roman *Mes Amis, Mes Amours* karya Marc Levy?
2. Bagaimana gambaran kisah cinta dan persahabatan dalam roman *Mes Amis, Mes Amours* karya Marc Levy?
3. Bagaimana latar kisah cinta dan persahabatan digambarkan dalam roman *Mes Amis, Mes Amours* karya Marc Levy?



E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan mengenai gambaran tokoh dan hubungan antar tokoh dalam roman *Mes Amis, Mes Amours* karya Marc Levy.
2. Menjelaskan dan mengidentifikasi kisah cinta dan persahabatan yang digambarkan dalam roman *Mes Amis, Mes Amours* karya Marc Levy.
3. Menjelaskan mengenai kualitas cinta dan persahabatan yang terdapat dalam roman *Mes Amis, Mes Amours* karya Marc Levy.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian roman *Mes Amis, Mes Amours*, karya Marc Levy ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penikmat karya sastra, peneliti yang ingin meneliti karya sastra lebih dalam, adapun manfaat yang dapat diambil, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini, diharapkan mampu memberikan sumber referensi baru bagi ranah kepustakaan penelitian, khususnya di bidang sastra, dan menambah pengetahuan tentang analisis karya sastra, mengenai topik pada cinta dan persahabatan yang terdapat pada roman *Mes Amis, Mes Amours* karya Marc Levy.
2. Dalam hasil penelitian ini juga, secara umum, dapat membantu para pembaca dalam memahami isi roman dan memberikan pemahaman karya sastra, juga secara khusus, memberikan masukan bagi para mahasiswa dalam memahami isi dan meneliti karya sastra Prancis terutama roman, sebagai bahan rujukan penelitian bagi peneliti berikutnya.

G. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Sumber dan Data Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang dilakukan untuk mengetahui keadaan atau gambaran suatu hal secara keseluruhan dengan cara mendeskripsikan secara terperinci berdasarkan fakta yang ada. Sumber data penelitian ini ialah roman *Mes Amis, Mes Amours* karya Marc Levy yang diterbitkan oleh Édition Robert Laffont pada tahun 2006 di Prancis. Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan roman *Mes Amis, Mes Amours* karya Marc Levy versi digital dengan total 371 halaman dan 23 bab.



Sumber Data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian kepustakaan dan data dari bahan bacaan yang mendukung. Data tersebut terbagi atas dua bagian, yaitu data primer yang merupakan data yang diperoleh langsung dari roman *Mes Amis Mes Amours*, karya Marc Levy, yang terdiri atas

371 halaman dengan cara membaca dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang telah ditentukan. Kemudian data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain yang relevan dengan objek penelitian serta mendukung objek penelitian.

3. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik sebagai salah satu pendekatan dalam menganalisis karya sastra atas unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Dalam hal ini, penulis mencoba memahami dan mengkaji menggunakan tokoh dan penokohan menurut Nurgiyantoro dalam roman *Mes Amis Mes Amours*, karya Marc Levy. Sedangkan pendekatan ekstrinsik merupakan unsur yang menyusun sebuah karya sastra dari luar dengan menggunakan teori. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori segitiga cinta menurut Robert J. Sternberg.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

A. Roman sebagai Karya Sastra

Karya sastra merupakan sebuah karya bersifat imajinatif yang diciptakan pengarang dengan memanfaatkan bahasa sebagai mediana. Karya sastra terbagi atas dua yaitu karya sastra dalam bentuk lisan dan tulisan. Karya sastra lisan berupa dongeng, pantun, maupun gurindam, sedangkan karya sastra tulisan terdiri dari prosa, puisi dan roman.

Prosa sebagai salah satu genre karya sastra, memuat teks rekaan yang tidak berbentuk dialog, yang isinya dapat berupa kisah sejarah atau deretan peristiwa (Budianta dkk, 2003: 77). Sebagai bagian dari prosa, roman merupakan jenis teks naratif panjang berbentuk prosa yang ditulis dalam bahasa roman. Roman berkembang dengan berbagai genre seperti cinta, persahabatan, detektif, fiksi ilmiah, fantasi, petualangan dan lain sebagainya.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa roman adalah teks panjang berbentuk prosa yang bercerita tentang pengalaman manusia seperti kisah cinta, petualangan, persahabatan, fiksi ilmiah, detektif, fantasi, dan jenis lainnya dengan bahasa sebagai media dalam penyampaiannya.

B. Landasan Teori

1. Tokoh

Tokoh dalam sebuah cerita berperan penting dalam menyajikan cerita menjadi lebih menarik. Keberadaannya menjadikan cerita tersebut hidup. Secara umum, pengertian tokoh adalah individu ciptaan pengarang yang mengalami berbagai peristiwa dalam cerita. Menurut Nurgiyantoro (1998:165), istilah "tokoh" menunjuk pada orangnya/pelaku cerita.

Tokoh-tokoh cerita dalam sebuah fiksi dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis penamaan berdasarkan dari sudut mana penamaan itu dilakukan. Berdasarkan perbedaan sudut pandang dan tinjauan, seorang 'tokoh' dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis. Adapun jenis-jenis tokoh, sebagai berikut :

a) Tokoh Utama dan tokoh Tambahan

1. Tokoh utama merupakan tokoh yang berperan penting dalam suatu cerita.

Tokoh ini yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Biasanya, tokoh utama hadir pada setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap bab buku cerita yang bersangkutan.

2. Tokoh tambahan ialah tokoh yang berperan sebagai pelengkap dalam

...s dan tokoh Antagonis

...agonis merupakan tokoh yang dikagumi oleh para pembaca.

...agonis menampilkan sesuatu yang sesuai dengan pandangan

...an-harapan kita sebagai pembaca. Maka, pembaca sering

...ya sebagai yang memiliki kesamaan dengan pembaca,



permasalahan yang dihadapinya seolah-olah juga sebagai permasalahan pembaca, demikian pula dalam hal menyikapinya. Dengan demikian, segala apa yang dirasa, dipikir dan dilakukan tokoh tersebut, sekaligus mewakili pembaca.

2. Tokoh antagonis ialah tokoh yang menjadi penyebab timbulnya konflik dan ketegangan yang dialami oleh tokoh protagonis.
- c) Tokoh Sederhana dan tokoh Kompleks
1. Tokoh sederhana adalah tokoh yang menampilkan atau memiliki satu sifat atau tingkah laku yang mudah dikenali.
 2. Tokoh kompleks ialah tokoh yang menampilkan atau memiliki lebih dari satu sifat atau tingkah laku.
- d) Tokoh Statis dan tokoh Berkembang
1. Tokoh statis ialah tokoh yang tidak mengalami perubahan atau perkembangan pada sikap, watak dan tingkah lakunya sebagai akibat adanya peristiwa-peristiwa yang terjadi.
 2. Tokoh berkembang merupakan tokoh yang mengalami perubahan dan perkembangan pada sikap, watak dan tingkah lakunya, sejalan dengan perkembangan atau perubahan peristiwa dan alur yang dikisahkan.
- e) Tokoh Tipikal dan tokoh Netral
1. Tokoh tipikal ialah tokoh yang hanya sedikit ditampilkan keadaan individualitasnya dan lebih banyak menonjolkan kualitas pekerjaan atau kebangsaan atau sesuatu yang lain yang bersifat mewakili.
 2. Tokoh netral merupakan tokoh cerita yang eksistensinya berada di dunia khayalan/fiksi.

2. Penokohan

Penokohan dan karakterisasi-karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan yang menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 1998:165). Atau seperti yang dikatakan Jones (dalam Nurgiyantoro, 1998:165), penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.

Penggunaan istilah "Karakter/*Character*" sendiri dalam berbagai literatur bahasa Inggris merujuk pada dua pengertian yang berbeda, yaitu sebagai tokoh-tokoh dalam cerita yang ditampilkan dan sebagai sikap, ketertarikan, keinginan, emosi dan prinsip moral yang dimiliki tokoh-tokoh tersebut. Dengan demikian, "Karakter/*Character*" dapat berarti 'pelaku cerita' dan dapat pula berarti 'perwatakan'.

Orang tokoh dengan perwatakan yang dimilikinya, memang itu kesatuan. Penyebutan nama tokoh, tak jarang langsung da pembaca mengenai perwatakan yang dimilikinya.

Tokoh cerita juga merupakan seorang tokoh atau sekumpulan ditampilkan dalam suatu karya naratif (roman, novel, cerpen, pagainya) atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki



kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan, baik dalam ucapan maupun tindakan yang dilakukan.

Dengan demikian, istilah "penokohan" lebih luas pengertiannya daripada "tokoh" dan "perwatakan". Karena mencakup mengenai masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Sebenarnya, apa dan siapa tokoh/pelaku cerita itu tak penting benar selama pembaca dapat mengidentifikasi diri pada tokoh-tokoh tersebut, atau pembaca dapat memahami dan menafsirkan tokoh-tokoh tersebut sesuai dengan logika cerita dan persepsinya.

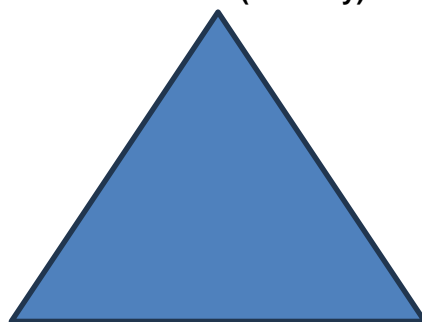
3. Konsep Cinta Robert J. Sternberg

Cinta merupakan suatu sikap yang diarahkan seseorang terhadap orang lain yang dianggap istimewa, yang memengaruhi cara berfikir dan bertindak (Hendrick dan Hendrick, 1992). Cinta merupakan ungkapan perasaan manusia terhadap apa yang dirasakan di dalam hati dan jiwa di mana membuat pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan. Cinta bisa hadir pada siapa pun, kapan pun dan dimana pun tanpa memandang status maupun perbedaan.

Teori cinta yang dicetuskan oleh Robert J. Sternberg pada tahun 1986 dikenal dengan sebutan teori segitiga cinta. Sternberg menyatakan bahwa cinta terdiri dari tiga komponen yang membentuk simpul segitiga. Ketiga komponen tersebut yaitu keintiman (*intimacy*), hasrat (*passion*), dan komitmen (*commitment*). Ketiga komponen tersebut masing-masing digunakan dalam banyak cara yang berbeda.

Sternberg (dalam Abdiani, 2020) mengemukakan bahwa tiga komponen cinta bersifat otonom atau dapat berdiri sendiri atau terpecah satu sama lain, sehingga individu dapat mempunyai salah satu komponen tanpa harus mempunyai komponen yang lain. Selain itu, ketiga komponen tersebut dapat digunakan pada semua kalangan. Adapun teori cinta segitiga dengan tiga komponen, sebagai berikut:

Keintiman (Intimacy)



Hasrat (Passion)

Komitmen (Commitment)

Segitiga Cinta Sternberg (*Sternberg's Triangular Theory of Love*)



a) Keintiman (*intimacy*)

Dalam konteks teori segitiga cinta, Sternberg mengemukakan bahwa keintiman terkait dengan perasaan dalam suatu hubungan yang menunjang kedekatan, keterikatan, dan konektivitas dalam suatu hubungan cinta. Keintiman berasal dari saling keterkaitan yang kuat dan intensitas interaksi yang tinggi dalam beragam bentuk. Keintiman meliputi kepercayaan, kejujuran, respek, rasa aman, dukungan, pemahaman, dan penerimaan. Komponen keintiman juga dibangun oleh rasa iba, dan kepedulian yang membentuk sebuah pembangun “komunikasi”.

Dengan demikian, keintiman termasuk dalam lingkup perasaan yang memunculkan kehangatan dalam sebuah hubungan yang penuh kasih dilandasi dari pengalaman individu atau seseorang. Sternberg & Grajek (1984) mengidentifikasi adanya sepuluh komponen keintiman, sebagai berikut:

1) Keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan pasangan yang dicintai.

Seseorang yang sedang jatuh cinta menginginkan kesejahteraan pasangan dengan mengupayakan kebahagiaannya. Seperti, mengorbankan dirinya sendiri demi orang yang dicintainya untuk meningkatkan kesejahteraan pasangannya. Seseorang dapat memiliki komponen ini, jika pasangannya mengalami kebahagiaan atau impiannya yang terwujud.

2) Merasakan kebahagiaan dengan orang tercinta.

Seseorang merasa bahagia dengan menikmati setiap momen yang indah bersama dengan orang yang dicintainya. Seseorang dapat memiliki komponen ini, jika ia dan orang yang dicintai melakukan kegiatan atau aktivitas secara bersama-sama dengan perasaan bahagia atau menyenangkan.

3) Menghargai dan menghormati pasangan.

Meskipun seseorang telah mengetahui kekurangan dari pasangannya, orang tersebut tetap menghargai dan menghormatinya. Seseorang dapat memiliki komponen ini, jika ia memikirkan pasangannya dan menganggap pasangannya adalah orang terbaik di dunia walaupun mengetahui kekurangannya.

4) Dapat diandalkan saat orang yang dicintai membutuhkan.

Seseorang ketika pasangannya membutuhkan bantuannya, ia akan bergegas untuk membantunya. Bahkan di saat yang genting, orang tersebut akan menghampiri pasangannya, lalu membantunya. Seseorang dapat memiliki komponen ini, jika orang yang dicintai membutuhkan pertolongan dan orang yang mencintai akan berusaha sekuat tenaga untuk membantunya.

5) Saling memahami satu sama lain.

Memahami satu sama lain dengan mengerti kelemahan dan kekuatan masing-masing dan tahu bagaimana merespons dengan baik pasangannya, dengan cara empati atas kondisi emosi pasangannya. Pasangan dapat memahami satu sama lain, jika kedua pasangan mengetahui sesuatu hal terhadap masing-masing, mereka dapat memahami satu sama lain.

6) Berbagi harta dengan orang tercinta.

Orang yang mencintai pasangannya akan rela memberikan waktu dan harta untuk pasangannya. Walaupun semua harta dan benda tidak perlu dibagi-bagi bersama, para pasangan dapat berbagi harta dan benda jika



dibutuhkan. Hal yang penting dari komponen ini yaitu para pasangan dapat berbagi kepemilikannya seperti harta dan lain sebagainya.

7) Menerima dukungan emosional dari orang tercinta.

Pasangan yang menerima dukungan dari orang yang dicintainya dapat merasa senang, ketika pasangannya selalu ada dan memberikan dukungan emosional pada saat yang dibutuhkan. Komponen ini dapat dirasakan ketika pasangan selalu ada, bahkan pada saat pasangannya mengalami kesulitan.

8) Memberikan dukungan emosional pada orang yang dicintai.

Seseorang yang dicintai akan merasa bahagia, jika pasangannya memberikan dukungan emosional ketika seseorang yang dicintai tersebut membutuhkannya. Pasangan akan berusaha untuk mendukungnya walaupun saat itu pasangannya juga mengalami kesulitan.

9) Berkomunikasi secara intim dengan orang yang dicintai.

Seseorang berkomunikasi secara intim atau terbuka (berbicara jujur) pada orang yang dicintainya, seperti berbagi perasaan. Misalnya, orang yang dicintai berbagi cerita kepada pasangannya walaupun cerita tersebut membuat ia malu atau tertawa.

10) Menghargai orang yang dicintai dalam kehidupannya.

Seseorang akan merasakan nilai penting dari keberadaan pasangannya dalam hidupnya. Komponen ini dapat dirasakan ketika seseorang menyadari pasangannya ialah seorang yang sangat berharga lebih dari sebuah harta yang dimilikinya.

Kesepuluh elemen tersebut merupakan beberapa perasaan yang mungkin dirasakan pada saat bersama seseorang yang memiliki keintiman cinta. Tidak perlu seseorang merasakan semua perasaan sepuluh elemen tersebut untuk bisa mengalami keintiman. Sebaliknya, Sternberg juga mengindikasikan bahwa seseorang dapat memiliki keintiman ketika merasakan sejumlah perasaan tersebut, berapa pun jumlahnya. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika kesepuluh elemen tersebut hanya ditemukan beberapa elemen, maka tetap dianggap sebagai komponen keintiman cinta walau komponen keintiman cinta tersebut tidak sempurna/tidak lengkap.

b) Hasrat (*passion*)

Komponen cinta lainnya yaitu hasrat. Hasrat adalah suatu kondisi di mana, seseorang saat menginginkan secara intens penyatuan bersama orang yang dicintainya. Hasrat sebagian besar diekspresikan sebagai gairah, kebutuhan seperti kepuasan seksual, dan ketertarikan fisik. Kekuatan kebutuhan tersebut bergantung



cintai, situasi, dan jenis hubungan cinta. Kebutuhan tersebut biologis dan psikologis yang sering kali tidak dapat dipisahkan. cinta cenderung bercampur aduk dengan komponen keintiman dukung satu sama lain. Sebaliknya hasrat dapat dibangkitkan hasrat merupakan hal pertama yang menarik individu dalam keintiman yang dapat membantu mempertahankan kedekatan gan.

c) Komitmen (*commitment*)

Komponen berikutnya dalam cinta adalah komitmen. Komitmen terdiri dari dua aspek yaitu jangka panjang dan jangka pendek. Aspek jangka panjang adalah komitmen untuk mempertahankan/memperjuangkan hubungan cinta dengan orang yang dicintainya, sedangkan aspek jangka pendek adalah keputusan untuk mencintai orang lain. Komitmen adalah hal yang membuat seseorang mau terikat pada seseorang dan bersamanya hingga akhir hayat.

4. Jenis-jenis Cinta Robert J. Sternberg

Jenis-jenis Cinta	Komponen		
	Keintiman	Hasrat	Komitmen
Tidak ada cinta	-	-	-
Menyukai/Cinta persahabatan	✓	-	-
Cinta Nafsu	-	✓	-
Cinta Hampa	-	-	✓
Cinta Romantis	✓	✓	-
Cinta Pendamping	✓	-	✓
Cinta Buta	-	✓	✓
Cinta Sempurna	✓	✓	✓

Kombinasi dari ketiga komponen cinta seperti keintiman, hasrat dan komitmen akan menghasilkan delapan jenis cinta yang berbeda. Jenis-jenis ini memiliki perbedaan dalam jumlah komponen yang terlibat dan komponen yang menyusunnya. Adapun delapan jenis cinta, sebagai berikut :

1) Tidak ada cinta (*Non love*)

Jenis cinta ini tidak terdapat ketiga komponen cinta, baik keintiman, hasrat dan komitmen. Tidak ada cinta ini biasanya sering terjadi pada kebanyakan orang yaitu berupa interaksi tanpa ada rasa cinta dan suka.

2) Menyukai/Cinta Persahabatan (*Liking/Keintiman*)

Menyukai terjadi ketika seseorang memiliki komponen keintiman tanpa adanya komponen hasrat dan komitmen. Istilah menyukai disini diartikan untuk mendeskripsikan sekumpulan perasaan yang dimiliki seseorang dalam sebuah hubungan, seperti hubungan persahabatan. Seseorang merasakan adanya kedekatan, keterikatan, kehangatan terhadap orang lain tanpa adanya hasrat yang kuat dan komitmen jangka panjang. Dengan kata lain, seseorang merasa emosional kepada teman tersebut, namun teman tersebut tidak menyukainya"/membangkitkan hasratnya, teman tersebut juga tidak memikirkan bahwa "seseorang mencintai temannya" atau bahwa berencana untuk mencintai temannya seumur hidup.



3) **Cinta Nafsu (*Infatuation/Hasrat*)**

Cinta nafsu terwujud dari hasil gairah yang penuh hasrat tanpa keintiman dan komitmen. Berahi biasanya tampak jelas, walaupun memiliki kecenderungan untuk mudah dilihat daripada dirasakan. Kemunculannya nyaris spontan dan menghilang sangat cepat. Normalnya berahi datang berdampingan dengan gairah tingkat tinggi dan gejalanya seperti kecepatan detak jantung atau bahkan jantung berdebar.

4) **Cinta Hampa (*Empty Love/ Komitmen*)**

Cinta hampa timbul dari tidak adanya keintiman atau hasrat dan hanya berasal dari komitmen. Jenis cinta ini terkadang ditemukan dalam sebuah hubungan yang berlangsung selama bertahun-tahun, tetapi telah kehilangan keterlibatan emosional yang dulu mereka miliki maupun daya tarik fisik.

5) **Cinta Romantis (*Romantic Love/Keintiman dan Hasrat*)**

Cinta romantis tercipta dari kombinasi komponen keintiman dan hasrat. Perasaan suka yang memiliki elemen tambahan yaitu gairah yang ditimbulkan oleh daya tarik fisik. Dalam jenis cinta ini, laki-laki dan perempuan tidak hanya saling tertarik secara fisik, tetapi juga mengalami keterikatan secara emosional. Seperti dalam film Romeo dan Juliet.

6) **Cinta Pendamping (*Companionate Love/Keintiman dan Komitmen*)**

Cinta pendamping timbul dari kombinasi antara komponen keintiman dan komitmen. Cinta jenis ini pada dasarnya merupakan "persahabatan yang berkomitmen dalam jangka panjang, jenis yang sering terjadi dalam pernikahan di mana ketertarikan fisik (sumber utama hasrat) telah mereda".

7) **Cinta Buta (*Fatuous Love/Hasrat dan Komitmen*)**

Cinta buta berasal dari kombinasi hasrat dan komitmen tanpa keintiman yang memang tidak mungkin muncul begitu saja melainkan butuh waktu. Jenis cinta inilah yang kadang dikaitkan dengan kisah cinta kilat/cepat seperti sepasang kekasih yang baru bertemu, bertunangan tidak lama kemudian, segera melangsungkan pernikahan. Jenis cinta ini bersifat buta dalam artian pasangan saling mengaitkan diri berlandaskan gairah tanpa memasukkan elemen keintiman yang berperan menstabilkan. Oleh karena itu, hasrat dapat terbangun dengan instan, sementara keintiman tidaklah demikian. Hubungan yang didasarkan pada cinta nafsu tidak mungkin berlangsung lama.

8) **Cinta Sempurna (*Consummate Love/Keintiman, Hasrat dan Komitmen*)**

Cinta sempurna atau cinta sejati berasal dari kombinasi ketiga komponen cinta yaitu keintiman, hasrat dan komitmen. Jenis cinta inilah yang ingin dicapai. Namun, mendapatkan cinta sempurna bukan sepenuhnya berlangsung selamanya. Rasa kehilangan (ketiga komponen) muncul saat segalanya berlalu sangat jauh. Cinta sempurna adalah barang yang harus dijaga baik-baik. Dalam mewujudkan dan memiliki cinta sejati bergantung pada hubungan itu sendiri dan sikap terhadapnya.



5. Kualitas Cinta dan Persahabatan

Sternberg (dalam Alfian, 2022) memformulasikan sebuah konsep yang dikenal dengan *Triangular Theory of Love* (teori segitiga cinta). Teori tersebut mengandung tiga komponen yang dapat menciptakan suatu hubungan cinta yang berkualitas/ideal, yaitu komponen keintiman (*intimacy*); gairah (*passion*); dan komitmen (*commitment*).

C. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini, membahas mengenai perjalanan hidup Marc Levy beserta karya-karyanya dan mengetahui penelitian terdahulu yang berhubungan dengan roman *Mes Amis, Mes Amours* karya Marc Levy. Berikut perjalanan hidup Marc Levy dan penelitian relevan yang berkaitan dengan roman *Mes Amis, Mes Amours* karya Marc Levy.

1. Marc Levy dan Karyanya

Marc Levy lahir pada tanggal 16 Oktober 1961 di Boulogne-Billancourt, Haut-de-Sein, Paris, Prancis. Pada umur 18 tahun Marc Levy bergabung dengan *French Red Cross* (Palang Merah Prancis) selama 6 tahun. Marc Levy menempuh pendidikannya di Paris-Dauphine University, jurusan manajemen informatika.

Pada tahun 1993, Marc Levy mendirikan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang grafik desain di Prancis dan Amerika Serikat, namun pada tahun 1989, ia bangkrut dan memutuskan untuk mengundurkan diri dari perusahaan lalu kembali ke Prancis. Kemudian, Marc Levy membangun perusahaan baru di bidang desain interior dan arsitektur bersama temannya di Prancis. Marc Levy memulai kariernya sebagai seorang penulis ketika ia berusia 37 tahun.

Adapun karya-karya yang telah dikeluarkan Marc Levy, yaitu *Si C'était vrai* (2000), *Où es-tu?* (2001), *Sept jours pour une éternité* (2003), *La Prochaine Fois* (2004), *Vous Revoir* (2005), *Mes amis, Mes amours* (2006), *Les Enfants de la Liberté* (2007), *Toutes ces choses qu'on ne s'est pas dites* (2008), *Le Premier Jour* (2009), *La Première Nuit* (2009), *Le Voleur D'ombres* (2010), *L'étrange Voyage de Monsieur Daldry* (2011), *Si C'était à Refaire* (2012), *Un sentiment plus fort que la peur* (2013), *Une Autre Idée du Bonheur* (2014), *Elle & Lui* (2015), *L'Horizon à l'envers* (2016), *La Dernière des Stanfield* (2017), *Une Fille comme Elle* (2018), *Ghost in Love* (2019), *C'est arrivé la Nuit* (2020), *Le Crépuscule des fauves* (2021), *Noa* (2022), *Éteignez tout et la Vie S'allume* (2022), dan *La Symphonie des monstres illustrations de Pauline Lévêque* (2023).



an
Hastuti (2017), mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta, bahasa Prancis, membuat penelitian berupa skripsi dengan judul "Analisis intrinsik roman *Mes Amis, Mes Amours* karya Marc Levy". Dalam penelitian ini, Hastuti membahas mengenai unsur-unsur intrinsik yang berupa tema, latar, dan tema yang terkandung dalam roman *Mes Amis, Mes*

Amours, serta mendeskripsikan wujud tanda berupa ikon, indeks, dan simbol menggunakan teori semiotik Charles Sanders Peirce.

Alfiyah Achmad (2004), mahasiswi dari Universitas Hasanuddin, jurusan Sastra Barat Roman, membuat penelitian berupa dengan judul skripsi “Tipe Cinta dalam roman *La Dame aux Camelias* karya Alexandre Dumas Fils”. Alfiyah membahas mengenai tipe cinta yang terdapat dalam roman menggunakan teori cinta Erich Fromm.

Nurhayati A (2001), mahasiswi dari Universitas Hasanuddin, jurusan Sastra Barat Roman, membuat penelitian berupa dengan judul skripsi “Cinta : Hubungan dan pilihan dalam roman *On ne badine pas avec l’amour* karya Alfred De Musset”. Nurhayati menjelaskan tentang konsep cinta berdasarkan sudut pandang tiga tokoh penting dalam roman.

Rekha Indriani Arsyad (2018), mahasiswi dari Universitas Hasanuddin, jurusan Sastra Prancis, membuat penelitian berupa dengan judul skripsi “Perjuangan Cinta dalam *Hector et Les Secrets De L’amour* karya François Lelord”. Rekha menjelaskan tentang gambaran cinta dan konsep cinta pada tokoh utama yang terdapat di dalam novel dengan menggunakan teori Erich Fromm.

Sri Octavia Putri Wulandari (2019), mahasiswi dari Universitas Hasanuddin, jurusan Sastra Prancis, membuat penelitian berupa dengan judul skripsi “Pengorbanan Cinta dalam *La Porte Etroite* karya Andre Gide”. Sri menjelaskan tentang konsep cinta yang terdiri dari pengakuan cinta dan bentuk pengorbanan cinta pada tokoh utama dengan menggunakan teori Erich Fromm.

Wina Nurkhoiriyah Zulfiani (2020), mahasiswi dari Universitas Negeri Semarang, jurusan Bahasa dan Sastra Asing, membuat penelitian berupa dengan judul skripsi “Cinta Sempurna dalam Roman *Elle et Lui* karya Marc Levy”. Wina menjelaskan tentang gambaran cinta sempurna pada tokoh utama yang terdapat di dalam novel dengan menggunakan teori segitiga cinta Robert J. Sternberg.

Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah pada teori yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teori segitiga cinta Robert Sternberg yaitu lebih fokus pada gambaran kisah cinta dan persahabatan, juga kualitas cinta dan persahabatan yang terdapat dalam *Mes Amis, Mes Amours* Karya Marc Levy.

